

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi untuk sekarang ini sangat dibutuhkan baik oleh pemerintah maupun perusahaan teknologi informasi di buat untuk memudahkan dalam menangani permasalahan pengambilan keputusan dan menjadikan penggunaanya semakin efektif. Audit sistem informasi merupakan proses yang kritis dalam mengidentifikasi kelemahan dan potensi masalah dalam infrastruktur teknologi informasi suatu organisasi. Audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi yang digunakan oleh organisasi beroperasi secara efektif, efisien, dan aman. Salah satu kerangka kerja yang dapat digunakan dalam melakukan audit sistem informasi adalah COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*)[1]

Pada latar belakang ini, akan dibahas mengenai audit sistem informasi "Rimbis Sekampung" menggunakan kerangka kerja COBIT 5 dengan fokus pada domain (APO) Align, Plan, and Organize domain ini berfokus pada menciptakan fondasi yang kokoh dan terorganisir dalam organisasi dengan mengatur tujuan, perencanaan, struktur, sumber daya, dan koordinasi yang Dalam penelitian ini, peneliti menentukan rimbis sekampung sebagai lokasi untuk objek penelitian.

Pengukuran manajemen kualitas tersebut dapat diukur dengan menggunakan capabilitas level pada setiap aktifitas di proses manage Quality. Maka dari itu, Audit sistem informasi ini dilakukan dengan menggunakan standar COBIT 5 yang berfokus pada Domain APO (*Align, Plan, and Organise*) subdomain *Manager Quality* aktivitas di prosesnya. Cobit 5 merupakan Standar untuk mengaudit penggunaan sebuah organisasi dan digunakan sebagai acuan untuk menghasilkan dokumen (temuan dan rekomendasi) yang merupakan hasil audit sistem informasi pada Rimbis Sekampung diharapkan dapat membantu meningkatkan manajemen kualitas

demi perbaikan Direktorat sistem informasi Rimbas Sekampung mencapai keunggulan operasional sehingga dapat bermanfaat bagi kemajuan organisasi[2].

Domain APO dipilih sesuai dengan penelitian ini yang mencakup Manajemen TI agar dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan sasaran Strategis Rimbas Sekampung. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara kepada Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Rimbas Sekampung Kab Bengkalis.

Dari berbagai penelitian sebelumnya terkait audit sistem informasi menggunakan framework COBIT 5 dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu penelitian audit sistem informasi tetapi membahas *maturity/capability level* dan penelitian audit sistem informasi dan membahas proses audit sistem informasi menggunakan metode DSS (*Delivery, Service and Support*) sehingga penelitian ini akan menggunakan metode APO (*Align, plan, and Organize*) gambaran tentang bagaimana audit sistem informasi dilakukan menggunakan framework COBIT 5.

## **1.2 Permasalahan**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, perumusan masalah yang bisa di ajukan adalah yaitu bagaimana melakukan audit sistem informasi pada Desa/kelurahan Rimba Sekampung menggunakan cobit 5 dengan domain *APO Align, Plan, and Organize*.

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan utama dari dilakukannya audit sistem informasi di Klurahan Rimbas Sekampung Kabupaten Bengkalis, diantaranya adalah:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi kelemahan yang ada dalam sistem informasi Rimbas kampung.

2. Menentukan tingkat kapabilitas (*capability level*) saat ini dan yang diharapkan pada Rimbas Sekampung berdasarkan kerangka kerja framework COBIT 5.
3. Melakukan analisa gap (*gap analysis*) antara tingkat kapabilitas saat ini (*current capability level*) dengan tingkat kapabilitas yang diharapkan (*expected capability level*) pada Rimbas Sekampung berdasarkan framework COBIT 5 berfokus pada domain APO.

#### **1.4 Manfaat**

1. Mengidentifikasi potensi kelemahan atau celah dalam pengelolaan sistem informasi Rimbas Sekampung
2. Menyediakan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem informasi
3. Meningkatkan keselarasan sistem informasi dengan tujuan strategis dan nilai-nilai organisasi.
4. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap sistem informasi dan pengelolaannya.

#### **1.5 Batasan masalah**

1. Menilai kepatuhan sistem informasi surat menyurat laporan masyarakat di kelurahan Rimbas Sekampung terhadap prinsip dan pedoman yang terdapat dalam domain APO COBIT 5.
2. Audit akan berfokus pada sistem informasi surat menyurat laporan masyarakat yang digunakan di Kelurahan Rimbas Sekampung
3. Termasuk analisis kebijakan, prosedur, dan proses terkait pengelolaan, perencanaan, dan organisasi sistem informasi tersebut.
4. Mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional dari sistem informasi surat menyurat laporan masyarakat
5. Mengidentifikasi peluang peningkatan dalam hal proses dan kinerja operasional.

6. Memberikan rekomendasi spesifik untuk meningkatkan tata kelola, keamanan, dan kinerja sistem informasi surat menyurat laporan masyarakat di Kelurahan Rimbas Sekampung.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Jelaskan tentang sistematika pembahasan dalam buku proyek akhir yang meliputi:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Dalam bab I ini penulis membahas tentang Latar Belakang Masalah, Permasalahan, Tujuan, Manfaat dan Sistematika Penulisan.

### **Bab 2 Kajian Pustaka**

Dalam bab II ini penulis membahas penjelasan tentang teori teori dan Penelitian Terkait yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **Bab 3 Desain Sistem**

Dalam bab III ini penulis membahas penjelasan tentang tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dan teknik-teknik yang digunakan dalam Audit Sistem Informasi Desa Rimbas Sekampung Menggunakan Cobit 5 Domain APO (*Align Plant And Organize*)

### **Bab 4 Eksperimen dan Analisis**

Bab ini membahas secara singkat tentang perusahaan dan hasil dari analisis tata kelola teknologi informasi yang berawal dari perhitungan kuesioner hingga pemenuhan dokumen sesuai tingkat level yang dicapai dan hasil dari audit COBIT 5.

### **Bab 5 Penutup**

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya serta saran bagi peneliti selanjutnya dan saran perbaikan bagi pihak Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Bengkalis